

**HUBUNGAN KELINCAHAN DAN KOORDINASI MATA-KAKI  
TERHADAP KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA PEMAIN  
SEPAKBOLA ANGKATAN MUDA OLAHRAGA DAN SENI  
(AMOS) PALANGKI KECAMATAN IV NAGARI  
KABUPATEN SIJUNJUNG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu  
Keolahragaan Universitas Negeri Padang untuk mendapatkan Gelar Sarjana  
Sains (S.Si)*



Oleh

**ARI GUNAWAN  
NIM/BP 89716/2007**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN  
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

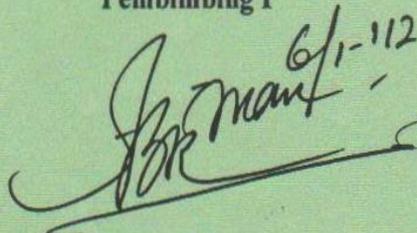
**Judul : Hubungan Kelincahan dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pemain Sepakbola Amos Palangki Kec IV Nagari Kab Sijunjung**

**Nama : Ari Gunawan**  
**NIM/BP : 89716/2007**  
**Program studi : Ilmu Keolahragaan**  
**Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi**  
**Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan**

**Padang, Januari 2012**

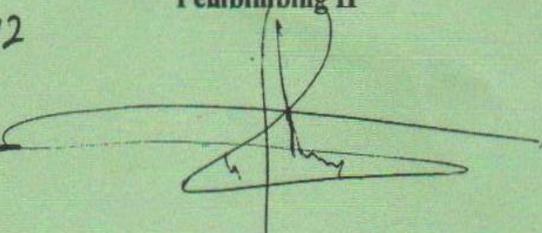
**Disetujui oleh:**

**Pembimbing I**



**Dr. Bafirman HB. M. Kes.AIFO**  
**NIP. 19591104 198510 1 001**

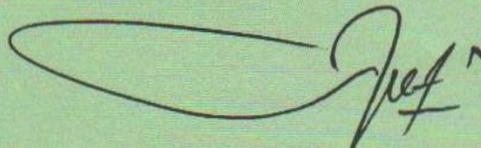
**Pembimbing II**



**Drs. Abu Bakar**  
**NIP. 19530516 198011 1 001**

**Menyetujui**

**Ketua Jurusan Kesehatan Rekreasi**



**Drs. Didin Tohidin M. Kes.AIFO**  
**NIP. 19581018 198003 1 001**

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

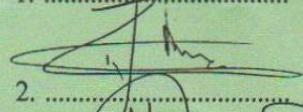
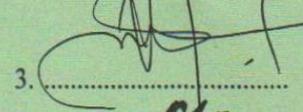
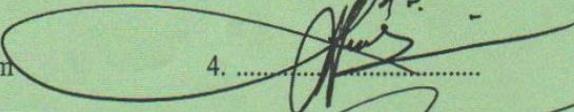
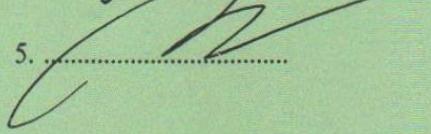
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

**Judul : Hubungan Kelincahan Dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pemain Sepakbola Angkatan Muda Olahraga Dan Seni (AMOS) Palangki Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung**

Nama : Ari Gunawan  
NIM/BP : 89716/2007  
Program Studi : Ilmu Keolahragaan  
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Bafirman, M. Kes AIFO	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Abu Bakar	2. 
3. Anggota	: Drs. Apri Agus, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Rasyidin Kam	4. 
5. Anggota	: dr. Arif Fadli Muchlis	5. 

## بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Tuhan memberikan Hikmah (ilmu yang bermanfaat)  
Kepada yang dikehendaki-Nya. Barang siapa mendapat Hikmah itu  
Sesungguhnya ia telah mendapat kebajikan yang banyak  
Dan tiadalah yang menerima peringatan  
Melainkan orang-orang berakal.  
(Q.S. Al Baqarah: 269)*

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan  
Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan  
sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah  
hendaknya kamu berharap”  
(Q.S. Alam Nasyrat: 6-8)*

*Ada tetesan air mata, tetesan keringat, dan lantunan do'a  
Ku tempuh tetesan keringat yang mengalir dari wajah orang tuaku  
Yang mengiringi perjuangan yang berujung sebuah asa,  
Pernah ingin ku hentikan langkah,  
Pernah ingin hilangkan asa,  
Namun cinta dari orang tua buktikan seluruh asa....*

*Ya...Allah...*

*Ku menyadari sepenuhnya apa yang kuperbuat sampai saat ini belum mampu  
untuk membalas walau setetes keringat orang tuaku*

*Ya...Allah...*

*Hamba memohon jadikanlah tetesan keringat mereka menjadi kilauan ditengah  
kegelapan, air mata yang telah menetes menjadi penyejuk dikala dahaga, dan  
lautan do'a mereka menjadi pengingat dikala lupa.*

*Dan kini Secercah cahaya telah kuraih  
Seteguk kesuksesan telah kucapai  
Namun kutau perjuangan belum selesai  
Dalam menelusuri lorong waktu yang tak kunjung usai  
Ku harus terus melangkah  
Melanjutkan perjalanan hidup dalam menggapai asa dan cita-cita*

For My Family,

Dengan segenap kerendahan hati dan ketulusan jiwa, kupersembahkan sebuah karya kecil ku ini buat Ama tersayang (Amna rosada) dan Apa tercinta (Nasrul Sari) sebagai tanda cinta dan bakti ku padamu atas segala do'a dan curahan kasih sayangmu padaku. Ku tau apa yang ku berikan tak sebanding dengan apa yang telah engkau limpahkan padaku. Buat kakak-kakak ku bg rika, bg rudi, bg nito, bg iwan terima kasih dukungan dan motivasinya selama ini, dan buat adik-adikku Romi, Annisa, dan Imam belajar yang rajin dan selalu berbakti kepada kedua orang tua..buat Ama n Apa bangga..

Spesial buat pujaan hati ku (Shinta Jeniska) yang telah lama mengisi hatiku, terima kasih dc telah menjadi motivasi bg selama ini, walaupun hubungan kita sering dilanda masalah tapi jadikan masalah itu menjadi pelajaran untuk kita menempuh hubungan untuk kedepannya.. Dan bg berharap untuk kedepannya kita lebih mengerti arti sebuah hubungan dan semoga hubungan ini lebih baik dan langgeng,,AMINNNNNNNNN... Dan dc harus belajar yang rajin mudah-mudahan apa yang kita impikan selama ini tercapai..

Buat sahabat2 di AMOS PALANGKI.. (Dukun, bayu, mak rono, bg feri, onggok, debi, rino, opal, abang, kusaik dan semuanya tidak bisa disebutkan semuanya makasih bantuan dan dukungannya selama ini,, rajin-rajin latihan masih banyak turnamen selanjutnya...

Buat teman-teman ikor 07 (raul, enggi, windo, vindo, adli marten, beni, nusron, didik, hafitra, iwel, ismi, sherly, dan yang lain) Akhirnya kito wisuda juo xo kawan

Buat sahabatku senasib sepenanggungan ( Tio) sabar yok juni sabanta lainyo dan buat (ilham n roki) semangat ndan kalian pasti bisa.

Buat teman-teman dikos (Rusdi) akhirxo kito wisuda juo xo kan, buat (Akta, deri, toni) tetap semangat, buat (bg Ben) jan sampai malam-malam bana OL xo bg, talambek jago pai maja bisuak, buat (nakan iwil) hadapi semua pekerjaan dengan senyuman kan, dan buat ( yandri, idol, sirek, deki) tetap semangat kuliahnyo.

“Bukan perpisahan yang kutangisi, tapi pertemuan lah yang kusesali.. bapisah bukannya bacarai..

## ABSTRAK

### **ARI GUNAWAN. 2011. Hubungan Kelincahan dan koordinasi Mata-Kaki terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pemain Sepakbola Amos Palangki Kec.IV Nagari Kab. Sijunjung**

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap masalah yang terjadi pada Pemain Sepakbola Amos Palangki Kec.IV Nagari Kab.Sijunjung, bahwa kemampuan menggiring bola mereka masih kurang baik sehingga mereka belum bisa berprestasi secara optimal.Masalah inilah diduga disebabkan karena beberapa faktor, yakni rendahnya kelincahan dan koordinasi mata-kaki dari Pemain Sepakbola Amos Palangki Kec.IV Nagari Kab.Sijunjung.Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Hubungan Kelincahan dan koordinasi Mata-Kaki terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pemain Sepakbola Amos Palangki Kec.IV Nagari Kab.Sijunjung.

Metode penelitian ini adalah metode korelasional.Populasi penelitian ini adalah Pemain Sepakbola Amos Palangki Kec.IV Nagari Kab. Sijunjung yang aktif latihan berjumlah 65 orang, sedangkan sampel diambil secara *purposive sampling* dengan mengambil pemain usia 19 tahun (senior) yang aktif latihan sebanyak 25 orang.Tempat pelaksanaan penelitian adalah di lapangan sepakbola PS. Amos Palangki Kec.IV Nagari Kab.Sijunjung.Pengambilan data dilakukan pada bulan Desember 2011. Data kelincahan dengan menggunakan tes lari bolak-balik, koordinasi mata-kaki dengan menggunakan tes sasaran koordinasi mata-kaki, dan kemampuan menggiring bola dengan melakukan tes kemampuan menggiring bola.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1). Terdapat hubungan yang signifikan antar kelincahan dengan kemampuan menggiring bola, ini ditandai dengan hasil penelitian yang diperoleh yaitu  $t_{hit}(2,15) > t_{tabel}(1,71)$ . (2) Terdapat hubungan yang signifikan antar koordinasi mata-kaki dengan kemampuan menggiring bola, ini ditandai dengan hasil penelitian yang diperoleh yaitu  $t_{hit}(3,63) > t_{tabel}(1,71)$ . (3) Terdapat hubungan yang signifikan antar kelincahan dan koordinasi mata-kaki secara bersama-sama dengan kemampuan menggiring bola, ini ditandai dengan hasil penelitian yang diperoleh yaitu  $F_{hitung}(4,86) > F_{tabel}(3,44)$ .

***Kata Kunci: Kelincahan, Koordinasi Mata-Kaki, dan Kemampuan Menggiring Bola***

## KATA PENGANTAR

Berkat rahmat Allah SWT, akhirnya penyusunan skripsi ini yang diberi judul “**Hubungan Kelincahan dan koordinasi Mata-Kakiterhadap Kemampuan Menggiring Bola Pemain Sepakbola Amos Palangki Kec.IV Nagari Kab.Sijunjung**” dapat diselesaikan dengan baik.Kegunaan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan bagi penulis untuk menamatkan perkuliahan dengan mendapatkan gelar Sarjana Sains (S.Si) pada Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini juga melibatkan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, motivasi dan waktu bagi penulis. Oleh karenanya, pada lembaran ini penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Z. Mawardi Efendi, M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Padang. Yang telah menerima penulis untuk kuliah di Universitas Negeri Padang.
2. Drs. H. Arsil, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan. Yang telah menerima penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri padang.
3. Drs. Didin Tohidin, M. Kes AIFO selaku Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi. Yang telah melayani penulis selama kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

4. Dr. Bafirman, M. Kes AIFO selaku PA sekaligus Pembimbing I dan Drs. Abu Bakar selaku Pembimbing II, Yang telah membimbing penulis selama penulisan skripsi ini sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. Apri Agus MPd, Drs. Rasyidin Kam, dan dr. Arif Fadli Muchlis selaku tim penguji, Yang telah memberi masukan dan sumbang saran kepada penulis dalam penulisan skripsi ini
6. Bapak/Ibu Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, Yang telah mengajar penulis selama kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
7. Teman-teman dekat dan tema-teman sejawat sesama mahasiswa FIK UNP  
Semoga Allah SWT membalas bantuan, bimbingan, motivasi, dan waktu yang telah Bapak/Ibu/Sdr/i semuanya dengan limpahan pahala yang berlipat ganda. Semoga juga pengetahuan yang telah Bapak/Ibu berikan dalam proses perkuliahan dijadikan Allah SWT sebagai ilmu bermanfaat.

Penulis sebagai manusia biasa tentu tidak luput dari berbagai salah dan khilaf, baik dari segi isi, metode, maupun penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dari Bapak/Ibu Tim penguji dan berbagai pihak lainnya akan penulis jadikan sebagai masukan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Padang, Januari 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Kegunaan Penelitian .....	8
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	10
1. Cabang olahraga Sepakbola .....	10
2. Kelincahan.....	14
3. Koordinasi Mata-kaki.....	20
4. Kemampuan Menggiring Bola.....	27
B. Kerangka Konseptual .....	32
C. Hipotesis Penelitian .....	34

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis, Waktu dan Tempat Penelitian .....	35
B. Populasi dan Sampel .....	35
C. Jenis dan Sumber Data .....	36
D. Defenisi Operasional .....	37
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	37
F. Teknik Analisis Data.....	42

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data .....	44
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	49
C. Pembahasan.....	55

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	64
B. Saran.....	64

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>68</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

### Tabel

### Halaman

1. Populasi penelitian.....	35
2. Distribusi Frekuensi Kelincahan.....	44
3. Distribusi Frekuensi Koordinasi Mata-Kaki.....	46
4. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menggiring Bola.....	48
5. Uji Normalitas .....	50
6. Hasil Analisis Korelasi Antara Kelincahan ( $X_1$ ) dan Kemampuan Menggiring bola (Y).....	52
7. Hasil Analisis Korelasi antara Koordinasi mata-kaki ( $X_2$ ) dan Kemampuan Menggiring bola(Y).....	53
8. Hasil Analisis Korelasi Ganda antara Kelincahan dan Koordinasi mata-kaki secara bersama-sama dengan Kemampuan Menggiring bola .....	54

## **DAFTAR GAMBAR**

### **Gambar**

### **Halaman**

1. Bentuk pelaksanaan menggiring bola.....	31
2. Kerangka Konseptual.....	34
3. Tes Kelincahan .....	39
4. Tes Koordinasi Mata-Kaki .....	41
5. Tes Kemampuan Menggiring Bola.....	42

## DAFTAR GRAFIK

### Grafik

### Halaman

1. Frekuensi Kelincahan .....45
2. Frekuensi Koordinasi mata-kaki.....47
3. Frekuensi Kemampuan Menggiring bola .....49

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

### Halaman

1. Hasil Tes Pengukuran Kelincahan, Koordinasi mata-kaki dan Kemampuan Menggiring bola .....	68
2. Uji Normalitas Kelincahan.....	70
3. Uji Normalitas Koordinasi mata-kaki .....	72
4. Uji Normalitas Kemampuan Menggiring bola .....	74
5. T-Score data Penelitian .....	76
6. Uji Hipotesis .....	78
7. Dokumentasi Penelitian .....	84

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dalam rangka pendekatan ilmiah di kalangan olahraga sebaiknya dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan kondisi yang ada dan tidak terlepas dengan dilakukannya pembinaan olahraga prestasi terhadap olahraga sepakbola.

Olahraga merupakan salah satu aspek yang dapat meningkatkan kualitas manusia secara jasmaniah dan rohaniyah. Dengan olahraga prestasi diharapkan dapat mengangkat harkat dan martabat bangsa Indonesia dimasa datang. Olahraga bukan saja hanya bersifat rekreasi tetapi juga bertujuan untuk kesegaran jasmani, pendidikan, pengobatan dan peningkatan prestasi yang dilakukan secara individu maupun kelompok, dalam UUD RI No 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, dalam pasal 4 berbunyi: "Keolahragaan Nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak yang mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa".

Untuk mencapai tujuan olahraga tersebut di atas bukanlah hal yang mudah dilakukan pada olahraga prestasi, hal ini butuh pembinaan yang serius dari semua pihak yang dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan. Sesuai dengan UU RI No 3 tahun 2005 ayat 4 berbunyi: "Pembinaan dan pengembangan keolahragaan dilaksanakan melalui jalur keluarga, jalur

pendidikan dan jalur masyarakat yang berbasis pada pengembangan olahraga untuk semua orang yang berlangsung sepanjang hayat”.

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga memerlukan perencanaan pelatihan yang matang, terprogram, terorganisir dan berkesinambungan, serta mengikutsertakan dalam kejuaraan-kejuaraan. Dengan telah terbentuknya Undang-Undang Sistem Keolahragaan ini maka pemerintah akan semakin peduli terhadap olahraga terutama dalam mencapai prestasi. Dalam mencapai prestasi yang tinggi, ada dua faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi, seperti yang diungkapkan oleh Syafruddin (1999:22) “faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kemampuan fisik, teknik, mental atlet, taktik gizi, makanan dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal merupakan pengaruh yang timbul dari luar diri atlet sendiri seperti sarana dan prasarana, pelatih, keluarga, iklim, cuaca, makanan yang bergizi dan sebagainya”.

Salah satu faktor penting untuk menemukan permainan sepakbola yang sempurna dan efisien adalah seorang pemain sepakbola harus menguasai dasar dengan sempurna. Teknik dasar adalah semua kegiatan yang mendasari permainan sehingga dengan modal demikian seseorang sudah dapat bermain sepakbola. Menguasai teknik dasar sepakbola merupakan salah satu modal untuk memenangkan pertandingan. Teknik dasar sangat tergantung pada kondisi fisik yang prima, sehingga strategi direncanakan dapat dijalankan dengan baik, namun itu pun harus didukung dengan mental yang baik, agar kepercayaan diri itu muncul dengan sendirinya, sehingga taktik dapat berjalan dengan baik. Dengan kata lain teknik tersebut harus ditunjang dengan taktik, fisik dan mental. Djezed dan Ratinus(1985:5) mengatakan,”pelaksanaan

taktik bersumber dari penguasaan teknik dan ditunjang oleh kemampuan fisik serta kekuatan mental”. Arma, (1985:416) Dalam permainan sepakbola seseorang pemain harus dapat menguasai teknik dasar permainan, diantaranya:1) Teknik badan yaitu teknik gerakan tanpa menggunakan bola secara umum (kecepatan, kekuatan, daya tahan, kelincahan, kelenturan dan secara khusus, cara lari dan merubah arah, cara melompat, gerak tipu badan tanpa bola). 2) Teknik dengan bola (menendang bola, menggiring bola, menerima bola, menyundul bola, gerak tipu dengan bola, merampas bola, melempar bola, teknik penjaga gawang)”

Sesuai dengan ide bermain sepakbola adalah memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang agar tidak kebobolan. Berdasarkan ide tersebut salah satu teknik dasar yang sangat penting dikuasai yaitu teknik menggiring bola. Menggiring bola adalah gerakan berlari dengan menggunakan kaki sambil mendorong bola atau memindahkan bola dari suatu daerah ke daerah lain agar bola berguling terus-menerus dan tidak jauh dari jangkauan. Kemampuan menggiring bola sangat berguna melewati lawan, menarik perhatian lawan, mengadakan serangan balik, serta mencetak gol ke gawang lawan. Kemampuan menggiring bola merupakan salah satu persyaratan seorang bisa main dengan baik. Jadi apabila seseorang pemain mempelajari teknik menggiring bola yang benar diharapkan kemampuan menggiring bola ke gawang semakin bagus sehingga tujuan mencetak gol ke gawang lawan sebanyak-banyak akan tercapai.

Untuk dapat melakukan teknik dasar kemampuan menggiring bola dalam bermain sepakbola dengan baik diperlukan kondisi fisik yang baik. Dengan demikian dalam usaha meningkatkan prestasi olahraga, pemain

harus dapat meningkatkan kondisi fisiknya terlebih dahulu. Harsono, (1988: 53). Mengatakan kondisi fisik terdiri dari beberapa komponen, yaitu: “1) Kekuatan (*stregth*), 2) Daya tahan (*endurance*), 3) daya ledak (*power*), 4) kecepatan (*speed*), 5) Kelincahan (*agility*), 6) Koordinasi (*coordination*), 7) Keseimbangan (*balance*), 8) Ketepatan (*accuracy*), 9) Kelentukan (*flexibility*), 10) Reaksi (*reaction*)”.

Untuk menghasilkan menggiring bola yang baik, maka diantaranya kemampuan kondisi fisik yang harus kita miliki adalah kelincahan dan koordinasi. Kelincahan adalah kemampuan merubah arah dengan cepat, tepat pada saat bergerak dalam kecepatan tinggi. Kelincahan biasanya dapat dilihat dari kemampuan bergerak dengan cepat mengubah arah dan posisi menghindari benturan antara pemain dilapangan. Kelincahan ditentukan oleh faktor kecepatan reaksi, kemampuan untuk menguasai suatu kondisi dan mampu mengendalikan gerakan secara tiba-tiba. Sedangkan kordinasi adalah kemampuan untuk melakukan gerakan secara cepat, cermat dan efisien.

Kelincahan dan kordinasi dibutuhkan oleh seorang pemain sepakbola dalam menghadapi situasi tertentu dan kondisi pertandingan yang menuntut unsur kelincahan dan kordinasi dalam bergerak untuk menguasai bola maupun dalam bertahan dan untuk menghindari benturan yang mungkin terjadi. Hal ini dapat dilihat saat seseorang menggiring bola untuk melewati lawan, melepaskan diri dari penjagaan lawan dan saat bertahan satu lawan satu, pada saat itu dibutuhkan kelincahan dan koordinasi.

Dari ungkapan diatas, dapat dikemukakan bahwa faktor yang diduga ikut mempengaruhi kemampuan menggiring bola pemain, antara lain kelincahan, koordinasi, kualitas pelatih, program latihan, taktik, mental, serta

sarana dan prasarana yang cukup. Namun faktor yang lebih dominan mempengaruhi kemampuan menggiring bola pemain adalah kelincahan dan koordinasi. Apabila pemain sepakbola memiliki kelincahan dan koordinasi yang baik diduga dapat membantu dalam peningkatan kemampuan menggiring bola. Sebaliknya, apabila kelincahan dan koordinasi dimiliki tidak baik diduga akan mempengaruhi kemampuan menggiring bola pemain dan dikhawatirkan akan lebih memperburuk keadaan kualitas kemampuan menggiring bola pemain.

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan seseorang dalam menggiring bola, diantaranya adalah kekuatan otot tungkai, koordinasi gerakan, kecepatan, kelincahan, sikap badan, penguasaan teknik, emosional permainan kelentukan tubuh. Begitu juga dengan pemain pada saat melakukan giringan bola dalam permainan sepakbola dalam mengikuti latihan sepakbola di PS. Amos Palangki Kec.IV Nagari Kab.Sijunjung.

PS. Amos (Persatuan SepakBola Angkatan Muda Olahraga Dan Seni) Palangki Kec.IV Nagari Kab. Sijunjung merupakan salah satu klub yang muncul di tengah-tengah masyarakat dalam mengembangkan sepakbola, dan mempunyai pembinaan SSB (Sekolah Sepakbola) yang diharapkan bisa melahirkan pemain-pemain muda yang berkualitas untuk mengangkat persepakbolaan Sumatra Barat pada umumnya, dan Kabupaten Sijunjung pada khususnya.

Berdasarkan pengamatan dilapangan, kemampuan menggiring bola dalam bermain ataupun latihan pemain pemain sepakbola Amos Palangki Kec.IV Nagari Kab.Sijunjung masih belum begitu baik, Dalam hal ini penulis

melihat saat pemain melakukan dribbling, lawan begitu mudah mengambil bola dari kaki pemain. Hal ini penulis amati pada saat dari beberapa kali pertandingan yang telah diikuti oleh pemain sepakbola Amos Palangki Kec.IV Nagari Kab.Sijunjung, dan seringnya pemain sepakbola Amos Palangki Kec.IV Nagari Kab.Sijunjung mengalami kekalahan dalam pertandingan baik persahabatan maupun dalam turnamen sekalipun, sehingga prestasi yang diraih jauh dari yang diharapkan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dilapangan diperoleh dugaan masih rendahnya kemampuan menggiring bola pemain.Kuat dugaan, rendahnya kemampuan menggiring bola pemain sepabola Amos Palangki Kec.IV Nagari Kab.Sijunjung disebabkan oleh dugaan rendahnya kelincahan dan koordinasi yang dimiliki para pemain. Hal ini terbukti, pemain terlihat kaku disaat menggiring bola sehingga sering terjadi benturan dengan lawan yang menyebabkan cedera pada pemain, lambatnya menggiring bola kedepan, lepasnya bola saat melakukan menggiring bola serta kurang lincahnya pemain dalam menggiring bola dalam berbalik arah saat lawan menutup pergerakan dari depan. Apabila rendahnya kemampuan menggiring bola ini terjadi setiap kompetisi atau setiap pertandingan, maka akan terus-terus mengalami kegagalan untuk meraih prestasi dan hal ini juga akan menimbulkan permasalahan baru pada sepakbola Amos Palangki Kec.IV Nagari Kab.Sijunjung dalam meraih prestasi maksimal.Oleh sebab itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Kelincahan dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pemain Sepakbola**

**Amos Palangki Kec.IV Nagari Kab.Sijunjung**".Dari hasil penelitian ini bisa dilahirkan suatu simpulan yang bisa dijadikan langkah antisipatif bagi peningkatan prestasi persepakbolaan di PS. Amos Palangki Kec.IV Nagari Kab. Sijunjung ke depan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kemampuan menggiring bola akan dipengaruhi oleh kurangnya kelincahan.
2. Koordinasi gerak mata-kaki yang kurang baik akan mempengaruhi kemampuan menggiring bola.
3. Sikap badan yang kurang sempurna akan mempengaruhi kemampuan menggiring bola.
4. Koordinasi gerakan yang kurang baik akan mempengaruhi kemampuan menggiring bola.
5. Kelentukan tubuh yang kurang baik akan berpengaruh kepada kemampuan menggiring bola.

## **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan yang tercakup dalam identifikasi masalah di atas serta kemampuan, tenaga, dan dana yang terbatas maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah kelincahan dan koordinasi mata-kaki dengan kemampuan menggiring bola pemain Sepakbola Amos Palangki Kec.IV Nagari Kab.Sijunjung.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah untuk lebih fokusnya masalah yang diteliti, maka dapat diajukan perumusan masalah yaitu “Apakah terdapat hubungan antara kelincahan dan koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan menggiring bola pemain sepakbola Amos Palangki Kec.IV Nagari Kab.Sijunjung”?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Hubungan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola pemain Sepakbola Amos Palangki Kec. IV Nagari Kab. Sijunjung.
2. Hubungan koordinasi mata-kaki dengan kemampuan menggiring bola pemain Sepakbola Amos Palangki Kec. IV Nagari Kab. Sijunjung.
3. Hubungan kelincahan dan koordinasi mata-kaki secara bersama-sama dengan kemampuan menggiring bola pemain Sepakbola Amos Palangki Kec. IV Nagari Kab. Sijunjung.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat bagi:

1. Penulis, sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sains pada Jurusan Kesehatan dan Rekreasi di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Pengurus Cabang PSSI Sijunjung dalam peningkatan prestasi atlet

3. Dengan hasil penelitian ini diharapkan pelatih dapat memberikan latihan-latihan yang dapat meningkatkan aspek kelincahan dan koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan menggiring bola.
4. Pemain, sebagai informasi dan pengetahuan tentang faktor-faktor kondisi fisik yang menentukan kemampuan menggiring bola pemain Sepakbola Amos Palangki Kec. IV Nagari Kab. Sijunjung.
5. Dengan melihat kajian ini diharapkan para pembaca sadar akan pentingnya kelincahan dan koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan menggiring bola dan berusaha meningkatkan latihan yang berkenaan dengan unsur tersebut.
6. Perpustakaan, sebagai bahan bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan.